

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Merryana. and Wirjatmadi, B., 2012. *Pengantar gizi masyarakat*. Jakarta: Prenada Media.
- Adriani, Merryana. and Wirjatmadi, B., 2014. *Pengantar gizi masyarakat*. Jakarta: Prenada Media.
- Almatsier, S., 2005. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Aramico, B. and Husna, Z., 2017. Analisis determinan stunting pada baduta di Wilayah Kerja Puskesmas tahun 2016. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 4(3), pp.154-160.
- Arisman, M.B., 2004. Gizi dalam daur kehidupan. *Jakarta: EGC*, pp.76-87.
- Badan Pusat Statistik Kulon Progo. 2018. Kalibawang dalam Angka 2018. Dipetik 9 30, 2018, dari <https://kulonprogokab.bps.go.id/>
- Dave, J. and Cullen, K.W., 2012. Dietary intakes of children from food insecure households. *The journal of applied research on children: informing policy for children at risk*, 3(1).
- Dewan Ketahanan Pangan., 2015. Kebijakan Strategi Pangan dan Gizi Tahun 2015-2019
- Diniyyah, N. 2017. Asupan Energi, Protein dan Lemak dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita. *Amerta Nutrition*, 341-350.
- Fikawati, S., Syafiq, A., Veratamala, A., 2017. Gizi Anak dan Remaja. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Gizi, A.K., 2013. Tabel Angka Kecukupan Gizi 2013 bagi Orang Indonesia. *Tersedia dalam: http://gizi.depkes.go.id*.
- Hanafie, R., 2010. Penyediaan pangan yang aman dan berkelanjutan guna mendukung tercapainya ketahanan pangan. *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)*, 4(3), pp.38-43.
- Hardinsyah dan Supariasa IDM. 2016. Ilmu Gizi Teori & Aplikasi. Jakarta: EGC
- Istiyani, Lilis. 2017. Analisis Potensi Kekeringan Fisik Lahan di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

- Jati, D.K. and Nindya, T.S., 2017. Asupan Energi dan Protein Berhubungan dengan Gizi Kurang pada Anak Usia 6-24 Bulan. *Amerta Nutrition*, 1(2), pp.124-132.
- Kemenkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
- Kemenkes RI. 2013. *RISKESDAS DALAM ANGKA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2013*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
- Kemenkes RI., 2011. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1995/MENKES/SK/XII/2010/Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak
- Kemenkes RI., 2018. Hasil pemantauan status gizi (PSG) tahun 2017.
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. *INFODATIN: Situasi Balita Pendek*. Diunduh dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/situasi-balita-pendek-2016.pdf>
- Lemeshow, S., Hosmer, D.W., Klar, J. and Lwanga, S.K., 1997. Besar sampel dalam penelitian kesehatan. *Yogyakarta: Gajah Mada University*.
- Lestari, N.D., 2016. Analisis Determinan Gizi Kurang pada Balita di Kulon Progo, Yogyakarta. *Indonesian Journal of Nursing Practices*, 1(1), pp.15-21.
- Masrin, M., Paratmanitya, Y. and Aprilia, V., 2016. Ketahanan pangan rumah tangga berhubungan dengan stunting pada anak usia 6-23 bulan. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 2(3), pp.103-115.
- Meliawati, Z. I. (2018). *Hubungan Ketahanan Pangan Tingkat Rumah Tangga, Kadar Hemoglobin Dan Peningkatan Berat Badan Ibu Hamil Trimester Iii Dengan Panjang Badan Lahir Bayi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Milenium Challenge Account – Indonesia. 2017. *Stunting dan Masa Depan Indonesia*. Jakarta: www.mca-indonesia.co.id
- Nabusa, C. D., & Jufrie, M. (2012). *Hubungan Riwayat Pola Asuh, Pola Makan, Asupan Zat Gizi Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24–59 Bulan Di Kecamatan Biboki Utara Kabupaten Timor Tengah Utara Propinsi Nusa Tenggara Timur*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Oktarina, Z. and Sudiarti, T., 2014. Faktor Risiko Stunting Pada Balita (24—59 Bulan) Di Sumatera. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 8(3).

- Putri, D.S.K. and Wahyono, T.Y.M., 2013. Faktor langsung dan tidak langsung yang berhubungan dengan kejadian wasting pada anak umur 6–59 bulan di Indonesia tahun 2010. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 23(3), pp.110-121.
- Rachman, H.P., 2004. Identifikasi wilayah rawan pangan di Provinsi D.I.Yogyakarta. Bogor: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
- Rahim, F.K., 2014. Faktor risiko underweight balita umur 7-59 bulan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), pp.115-121.
- Rahmaniah., 2014. *Riwayat asupan energi dan protein sebagai faktor risiko stunting pada anak usia 6-23 bulan di kecamatan sedayu kabupaten bantul*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. Tesis
- Reinhardt, K. and Fanzo, J., 2014. Addressing chronic malnutrition through multi-sectoral, sustainable approaches: a review of the causes and consequences. *Frontiers in nutrition*, 1, p.13.
- Rohaedi, S., Julia, M. and Gunawan, I.M.A., 2016. Tingkat ketahanan pangan rumah tangga dengan status gizi balita di daerah rawan pangan Kabupaten Indramayu. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 2(2), pp.85-92.
- Rosas, L.G., Harley, K., Fernald, L.C., Guendelman, S., Mejia, F., Neufeld, L.M. and Eskenazi, B., 2009. Dietary associations of household food insecurity among children of Mexican descent: results of a binational study. *Journal of the American Dietetic Association*, 109(12), pp.2001-2009.
- Safitri, A.M., Pangestuti, D.R. and Aruben, R., 2017. Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga dan Pola Konsumsi dengan Status Gizi Balita Keluarga Petani (Studi di Desa Jurug Kabupaten Boyolali Tahun 2017). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(3), pp.120-128.
- Sanggalorang, Y., Farmawati, A. and Toto Sudargo., 2017. *Ketahanan pangan rumah tangga sebagai faktor risiko kejadian stunting pada anak usia 3-5 tahun di daerah pesisir kecamatan siau timur kabupaten sitaro*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. Tesis
- Sari, E. M., Juffrie, M., Nurani, N., & Sitaresmi, M. N. (2014). Asupan protein, kalsium dan fosfor pada anak stunting dan tidak stunting usia 24-59 bulan. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 12(4), 152-159.
- Sihite, N.W., 2011. Analisis determinan ketahanan pangan rumah tangga di kota Medan. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

- Simarmata, M. (2008). *Hubungan Pola Konsumsi, Ketersediaan Pangan, Pengetahuan Gizi dan Status Kesehatan Dengan Kejadian KEK Pada Ibu Hamil di Kabupaten Simalungan 2008*. Medan: Sekolah pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara. Tesis.
- Soekirman, D. F. (1990). Pemanfaatan Antropometri Sebagai Indikator Sosial Ekonomi. *Gizi Indonesia*, vol. XV no. 2. hlm. 33.
- Supariasa, I.D., 2001. Bakri. *Penilaian Status Gizi. Edisi ke, 2*, pp.120-136.
- Susetyowati., Palupi, I.R. and Rahmanti, A.R., 2017. Association of household food security with toddler stunting in the Sleman Regency Indonesia. *International Journal Of Community Medicine And Public Health*, 4(5), pp.1424-1428.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. 2017. *100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. Jakarta: Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia
- UNICEF., 1998. *The state of the world's children 1998*. Unicef.
- United States Department of Agriculture., 2012. *U.S.Household Food Security Survey Module: Three-Stage Design, With Screeners*.
- Wardlaw, G.M. and Hamplh, J.S., 2007. *Perspective in nutrition 7th Edition*.
- Warni, S.P., Yayuk Hartriyanti., Perdana Samekto., 2016. *Studi Kohort Ketahanan Pangan Tingkat Rumah Tangga terhadap Asupan Makan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. Skripsi
- World Health Organization., 2014. *Global nutrition targets 2025: Stunting policy brief*.